

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang terfokus, terperinci, dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, atau kegiatan pada tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peristiwa tersebut. Secara umum, objek penelitian studi kasus bersifat nyata dan unik, bukan sesuatu yang terjadi di masa lalu (Rahardjo, 2017 dalam Muhammad et al., 2022).

Desain studi kasus dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada penderita hipertensi.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus adalah 1 orang anggota keluarga dengan hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Subjek penelitian terdiagnosa hipertensi oleh dokter yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis.
- b. Subjek penelitian bersedia menerima asuhan keperawatan dan diamati dalam waktu 3 hari perawatan.
- c. Subjek penelitian dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
- d. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian.

2. Kriteria eksklusi

- a. Subjek penelitian dan keluarga yang tidak kooperatif.
- b. Subjek penelitian dan keluarga yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian kelolaan.

C. Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini adalah terapi rendam kaki air jahe merah hangat dan nyeri kronis yang di definisikan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Terapi Rendam Kaki Jahe Merah Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Hipertensi

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Terapi rendam kaki air jahe merah hangat	Perendaman kaki menggunakan jahe merah sebanyak 2 rimpang yang telah dicuci bersih kemudian diiris dan dimasukkan dalam ember berisi air hangat yang diukur bersuhu 38 ⁰ C dengan tinggi air sebatas 15cm diatas mata kaki yang dilakukan perendaman pada kedua kaki selama 15-20 menit.	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi rendam kaki dengan jahe merah hangat.
Nyeri kronis	Sensasi atau perasaan tidak menyenangkan atau subjektif yang dirasakan subjek penelitian berhubungan dengan adanya kenaikan tekanan darah seperti tertusuk-tusuk pada tengkuk dan kepala dalam kurun waktu lebih dari 3 bulan.	Keluhan nyeri menurun, skala nyeri menurun, tekanan darah membaik.

D. Instrumen Studi Kasus

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen studi kasus yaitu :

1. Lembar observasi tekanan darah dan skala nyeri
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi rendam kaki air jahe merah hangat yang diadaptasi dari jurnal Sucipto, Muhamad Bayu (2019) dalam Rahmadani (2021).

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan SOP, yaitu :

1. Ember/baskom
2. Handuk
3. Air hangat dengan suhu sekitar 38⁰C
4. Jahe merah di geprek 2 rimpang
5. Termometer air
6. *Automatic sphygmomanometer*
7. *Timer*
8. Kursi duduk
9. Lembar observasi

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan wawancara dan observasi sepanjang proses keperawatan. Wawancara berisi respon subjek penelitian terhadap implementasi yang dilakukan. Observasi berupa ceklis untuk mengamati tekanan darah dan skala nyeri menggunakan lembar observasi.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan peminatan penelitian ke bagian akademik dengan mengisi *google form*. Peneliti melakukan diskusi bersama dosen pembimbing yang sudah di SK kan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang mengenai masalah/tema penelitian. Peneliti mengurus surat izin penelitian yang kemudian diberikan kepada tempat penelitian. Peneliti menerima balasan izin melakukan pengambilan data. Selanjutnya peneliti mengambil data penelitian di Komi Kelurahan Kotabumi Ilir wilayah kerja Puskesmas Kotabumi I dengan berkolaborasi bersama CI Puskesmas. Selanjutnya peneliti berkontrak dengan subjek untuk menjadi responden penelitian dan mendapatkan *inform concent* dari keluarga setelah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

a. Pengkajian

Peneliti mencari/menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian berkontrak pada keluarga/subjek untuk dilakukan perawatan selama 3 hari. Peneliti mulai mengambil data dengan melakukan pengkajian pada subjek penelitian dan keluarga.

b. Diagnosa

Setelah data-data didapatkan, peneliti menegakkan diagnosa nyeri kronis sesuai keluhan yang dialami subjek penelitian yang mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

c. Rencana keperawatan

Peneliti membuat rencana keperawatan yang mengacu pada luaran keperawatan yaitu tingkat nyeri menurun dengan terapi

nonfarmakologis rendam kaki air jahe merah hangat. Menurut Bariah & Nurpratiwi (2021), rendam kaki air hangat dapat memberikan rasa enak dan nyaman, menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri.

d. Implementasi keperawatan

Peneliti melakukan tindakan terapi rendam kaki air jahe merah hangat sesuai SOP yang terlampir. Dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Siapkan semua alat dan bahan yang diperlukan yaitu *automatic sphygmomanometer*, termometer air, ember, handuk, jahe merah 2 rimpang, air, timer, kursi.
- 2) Posisikan subjek penelitian dalam kondisi nyaman.
- 3) Kaji keluhan nyeri, ukur skala nyeri dan tekanan darah sebelum memulai terapi.
- 4) Kemudian isi ember dengan air hangat yang diberi jahe merah dengan suhu 39°C-40°C.
- 5) Rendam kaki sampai batas 15cm diatas mata kaki, tutup dengan handuk.
- 6) Setelah selesai keringkan kaki dengan handuk dan beri jeda 15 menit kemudian lakukan pengukuran kembali.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum dan setelah selesai melakukan tindakan. Hasil yang diamati yaitu tekanan darah, skala nyeri dan keluhan nyeri subjek penelitian. Peneliti melakukan evaluasi dan mendokumentasikan kegiatan dalam format praktik keperawatan mandiri yang diadaptasi dari (Primadilla et al., 2023).

G. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di rumah keluarga Tn. S di jalan Abrati Gang Margodadi No. 4 LK II Komi RT/RW 002/002 Kelurahan Kotabumi Ilir Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 18 sampai dengan 20 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Data dianalisis setelah diekstraksi dari dokumentasi asuhan keperawatan, berfokus pada data-data yang relevan dengan implementasi terapi rendam kaki air jahe merah hangat. Analisis data dilakukan pada masing masing variabel. Data terakit variabel pelaksanaan terapi rendam kaki air jahe merah hangat dianalisis dengan cara menilai kesesuaian tindakan dengan SOP. Data terkait variabel nyeri dianalisis dengan cara menarik kesimpulan terhadap respon subjektif dan objektif yang ditunjukkan penderita. Penyajian data dalam bentuk narasi.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut Prihatin (2020), ada 4 etika penelitian yaitu :

1. *Respect For Human Dignity*

Dalam penelitian ini, Ny. H dan keluarga berpartisipasi dengan menandatangani inform concent setelah diberikan penjelasan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

2. *Respect For Privacy and Confidentiality*

Dalam penelitian ini, informasi/data yang peneliti dapat dari subjek penelitian tidak peneliti sebarluaskan melainkan hanya untuk keperluan penelitian ini saja. Peneliti juga menjaga data subjek penelitian dengan hanya menampilkan inisial subjek penelitian.

3. *Respect For Justice Inclusiveness*

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membeda-bedakan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan bersama subjek penelitian.

4. *Balancing Harm and Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti meminimalkan dampak negatif dengan memperhatikan suhu air agar tidak terjadi resiko luka bakar.